

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tin (*Ficus carica L.*) termasuk dari keluarga Moraceae yang merupakan jenis tumbuhan berbuah yang berasal dari Asia barat. Nama tin sendiri berasal dari bahasa arab yang artina pohon ara atau buah ara sedangkan dalam bahasa inggris sering disebut fig. Tanaman ini telah menyebar ke berbagai wilayah termasuk indonesia (Nugrahani & Pribadi, 2020).

Saat ini varietas tanaman tin yang mudah berbuah di Indonesia adalah Brown Turke, Purple Jordan, dan Green Jordan. Tiga varietas ini merupakan varietas tanaman tin memiliki ciri khas masing-masing terutama pada warnanya. Pada penelitian ini menggunakan varietas green jordan karena memiliki kelebihan yaitu rasa yang manis, berwarna hijau pada kulitnya luarnya, tahan akan jamur dan mampu tumbuh pada segala kondisi dan iklim (Handriatni & Mariska, 2022).

Tanaman tin dapat dikonsumsi baik dalam keadaan segar, kering maupun sudah diolah. Tanaman tin ini dapat dimanfaatkan mulai dari akar, daun, batang, buah, maupun getahnya. Buah tin dipergunakan sebagai obat herbal untuk menurunkan kolestrol, gangguan pernapasan, mencegah kanker, meningkatkan kesehatan pencernaan dan jantung. Daun tanaman tin diolah menjadi teh yang baik untuk kesehatan seperti mengobati batu ginjal, diabetes dan mengandung fenolik sebagai antioksidan (Qodriah dkk., 2021).

Buah tin sendiri telah disebutkan dalam ayat al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya tin sebagai tanaman yang memiliki banyak sekali manfaat. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Tin ayat 1-3 yaitu sebagai berikut :

وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ (1) وَطُورِ سِينِينَ (2) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (3)

Artinya : “Demi (buah) tin dan (buah) zaitun, dan demi bukit sinai, dan demi kota (mekah) ini ang aman”(Q.S At-tin: 1-3).